

Pendampingan Pendidik dalam Mengimplementasikan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi

Aa Aman Abdur Rahman M Ilyas¹, Amir Supriatna², Cucu Suwandana³, Iis Suryani⁴, Kustati⁵, Caridin⁶, Ikka Kartika AF⁷, Agus Mulyanto⁸

Program Studi Pascasarjana Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Nusantara Bandung
e-mail: abdurrahmansujai@gmail.com

Abstrak

Kurikulum merdeka merupakan terobosan menteri Pendidikan dalam mengatasi kevakuman pembelajaran. Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dikenal dengan P5. Di lingkungan YPI An-Nur Barudua Malangbong Garut kurikulum merdeka masih sangat asing. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru pada penyusunan modul kegiatan P5, mengorganisir pelaksanaan dan evaluasi serta refleksi dari kegiatan P5. Kegiatan pendampingan dibagi menjadi tiga tahapan. Yaitu tahap pertama penyampaian materi tentang kurikulum merdeka dan P5. Tahap kedua bimbingan penyusunan modul P5 dan tahapan pelaksanaannya. Pada tahap ketiga dilakukan evaluasi dan refleksi dari kegiatan pendampingan. Berdasarkan evaluasi dan refleksi yang dilaksanakan kegiatan pendampingan ini sangat bermanfaat bagi guru di lingkungan YPI An-Nur Garut. Terutama SMP IT An-Nur sebagai pelaksana kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Pelajar, Pancasila, Pendampingan*

Abstract

The independent curriculum is the minister of Education's breakthrough in overcoming the learning vacuum. Character education in the independent curriculum through a project to strengthen the Pancasila student profile is known as P5. In the YPI An-Nur Barudua Malangbong Garut environment, the independent curriculum is still very foreign. The purpose of this assistance is to improve teacher skills in preparing P5 activity modules, organizing the implementation and evaluation and reflection of P5 activities. Assistance activities are divided into three stages. Namely the first stage of delivering material about the independent curriculum and P5. The second stage is guidance on the preparation of the P5 module and its implementation stages. In the third stage, an evaluation and reflection of the mentoring activities is carried out. Based on the evaluation and reflection carried out, this mentoring activity was very useful for teachers in the YPI An-Nur Garut environment. Especially SMP IT An-Nur as the executor of the independent curriculum.

Kata Kunci: *Independent Curriculum, Students, Pancasila, Assistance*

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran dalam waktu yang cukup lama. Terdapat kesenjangan pendidikan yang mencolok antar wilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Dan hal ini diperparah dengan adanya pandemi

Covid-19 yang melanda kurang lebih 3 tahun ini. Perubahan yang paling nyata tampak pada proses pembelajaran yang awalnya bertumpu pada metode tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran yang ada harus relevan dan dituntut dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang berjalan dengan sangat cepat dan pesat. Saat ini pemerintah telah mengeluarkan program Merdeka Belajar yang diharapkan dapat membantu menjawab tantangan yang ada. Merdeka Belajar merupakan wujud pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga diharapkan dapat tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dapat memberikan pengalaman praktik lapangan yang akan meningkatkan kompetensi lulusan. Perubahan yang sistemik itu dilakukan dengan Program “Merdeka Belajar” dan penyempurnaan kurikulum sekolah yang kita kenal dengan nama “kurikulum merdeka”. Program Merdeka Belajar adalah kebijakan terobosan yang diluncurkan Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim, yang bertujuan untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah. Otoritas pengelolaan pendidikan diwujudkan dalam bentuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan Merdeka Belajar yang ditetapkan pemerintah pusat dalam usaha mencapai tujuan nasional pendidikan. Sementara itu pengembangan Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami anak-anak Indonesia (Yanuarsari et al., 2022).

Pada tahun pelajaran 2021/2022, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menginisiasi Program Sekolah Penggerak sebagai upaya mendorong sekolah-sekolah melakukan transformasi diri di tingkat internal untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diimplementasikan secara terbatas pada 2.499 satuan pendidikan peserta Program Sekolah Penggerak dan 901 SMK dari Program SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), 75% diantaranya merupakan sekolah-sekolah negeri dan sisanya swasta. Implementasi terbatas ini dilakukan menyebar pada kualitas sekolah yang beragam. Dilihat dari kategori sekolahnya, 6% sekolah merupakan tahap I (*poor*), 50,77% merupakan sekolah pada tahap II (*fair*), 25,1% merupakan tahap sedang (*good*) dan sisanya 13,1% pada tahap IV atau (*excellent*) yang selanjutnya diharapkan mampu melakukan pengimbasan ke sekolah-sekolah lain untuk melakukan peningkatan mutu serupa. Supaya program ini berkelanjutan, perlu adanya upaya untuk menciptakan ekosistem peningkatan mutu pendidikan baik di tingkat nasional, daerah dan satuan pendidikan. Dengan adanya sekolah penggerak menjadi upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pendidikan di tanah air (Ritonga et al., 2022), yang dengan demikian sekolah penggerak diharapkan dapat menjadi sebuah wadah dan solusi program kerja sekolah yang dapat mendukung pengembangan penguatan profil pelajar Pancasila (Rizal et al., 2022)

Dalam kurikulum merdeka, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter peserta didik akan dimanifestasikan oleh Kemendikbudristek melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila (Ismail et al., 2021). Mengutip tulisan (Wahyuni, 2022) pada kurikulum merdeka terdapat beberapa istilah profil pelajar Pancasila, seperti profil pelajar Pancasila, penguatan profil pelajar Pancasila, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) (Kurniawaty & Faiz, 2022) yang sekarang digaungkan di setiap lembaga pendidikan. Profil pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang diharapkan dengan tujuan untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik (Mery et al., 2022). Perencanaan pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menerapkan pembelajaran abad 21 berorientasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap yaitu a) tahap kesiapan sekolah, b) mengidentifikasi tema yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud, c) menentukan tema yang lebih spesifik sesuai keadaan lingkungan sekolah, d) menentukan alokasi waktu, e) pembuatan modul proyek, f) membuat sub elemen dan asesment (Sumatif dan Formatif) (Nisa', 2022).

Beberapa penelitian mengungkapkan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (5P) yang telah dilakukan, diantaranya adalah (Nugraheni Rachmawati 2022) yang mengungkap Proyek Penguatan Pelajar Pancasila menjadikan nuansa baru dalam Pendidikan di Indonesia saat ini, yang mana dengan adanya alokasi waktu terpisah membuat guru lebih bisa berinovasi merencanakan proyek sesuai pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik. Selain itu memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk menjalankan proses pembelajaran yang berorientasi pada proyek. Sistem yang terarah dan terukur akan membantu guru dalam mengimplementasikan proyek penguatan pelajar Pancasila. Namun tidak dipungkiri adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik

Salah satu sekolah yang menerapkan penguatan proyek profil pelajar Pancasila adalah SMP IT YPI An-Nur. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler yang salah satu tema kegiatannya adalah Suara Demokrasi. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik SMP IT An-Nur, tema yang dipilih adalah Tema Suara Demokrasi dengan Topik "Berdemokrasi dengan Sopan & Cerdas", sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema ini dipilih bertepatan untuk persiapan pemilihan pengurus OSIS baru di SMP IT An-Nur. Untuk membantu kelancaran P5 tersebut maka dilakukan pendampingan pendidik dalam mengimplementasikan P5 di lingkungan SMP IT An-Nur Barudua. Hasil pengabdian ini diharapkan mampu menjadi informasi dan masukan bagi pokja manajemen operasional baik level sekolah, kota/kabupaten, provinsi, maupun pusat terkait dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

METODE

Pelaksanaan pendampingan pendidik dalam mengimplementasikan P5 di lingkungan SMP IT An-Nur Barudua berlangsung pada bulan Oktober s.d Desember 2022. Kegiatan tersebut dilandasi dengan penandatanganan Kerjasama antara UNINUS Bandung dengan Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut. Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut merupakan Lembaga Yayasan yang menaungi keberadaan SMP IT An-Nur Barudua. Disamping SMP IT An-Nur Barudua, Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut juga memiliki sekolah yang sederajat yaitu MTS yang mana ada 5 lembaga yaitu MTS An-Nur 1 - MTS An-Nur 5 yang semuanya berdomsili di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Karena kebutuhan peningkatan pemahaman tentang P5 di lingkungan Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut, walaupun yang menjadi objek utama implementasi P5 di SMP IT An-Nur Barudua, dalam kegiatan tersebut di atas juga dilibatkan MTS yang ada di lingkungan Yayasan. Sehingga peserta pendampingan yang dilaksaksakan tersebut diikuti oleh 16 orang peserta yang terdiri dari 4 orang peserta dari SMP IT An-Nur Barudua, 4 orang peserta dari MTS An-Nur 1, dan masing-masing MTS An-Nur 2-MTS An-Nur 5 mengikutsertakan 2 orang peserta.

Metode pendampingan dilaksanakan secara IN yaitu kegiatan dimana pelaksana kegiatan melaksanakan interaksi dengan peserta pendampingan terkait identifikasi masalah, pemberian pemahaman pengantar terkait kurikulum merdeka dan P5 serta termasuk pendampingan secara langsung penyusunan modul pelaksanaan P5, kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring. Adapun ON yaitu peseta pendampingan melaksanakan tahapan P5 langsung diimplementasikan di kelas proyek yang telah disepakati yaitu kelas VII n SMP IT An-Nur Barudua. Secara umum pendampingan dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yaitu tahap pra pendampingan. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pendampingan. Tahap ketiga yaitu tahap pasca pendampingan.

Pada tahap pra pendampingan, meliputi persiapan program pengabdian, menentukan tema/judul pengabdian pada masyarakat, menyusun rancangan tahapan pengabdian, dan observasi dan sosialisasi awal rencana pengabdian pada masyarakat tentang kompetensi guru dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di YPI An-Nur Garut.

Tahap pelaksanaan pendampingan terbagi menjadi tiga sesi yaitu kegiatan awal yaitu meliputi : pengenalan program pengabdian kepada Kepala Sekolah, Wakasek dan Guru di lingkungan YPI An-Nur Garut sehingga jelas kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini yaitu meliputi : peserta pendampingan menerima pemaparan materi dari narasumber tentang kurikulum merdeka dan pengenalan tentang P5, Pelaksana kegiatan Bersama-sama dengan peserta pelatihan merancang modul P5 yang akan jadikan sampel proyek sebagai buah dari kegiatan pendampingan, peserta pendampingan menjalankan modul yang telah disusun Bersama dalam pelaksanaan P5. Adapun

kegiatan penutup meliputi evaluasi dan refleksi dari kegiatan pendampingan serta merencanakan tindak lanjut dari kegiatan pendampingan tersebut.

Pada tahap pasca pendampingan dilakukan evaluasi dan refleksi secara menyeluruh semua tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan apakah peserta pendampingan sudah memahami materi teori dan praktik yang telah diberikan pada tahap pelaksanaan pendampingan, sehingga nantinya akan diperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai setelah berakhirnya pendampingan mengimplementasikan P5 di lingkungan YPI An-Nur Garut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pra pendampingan 11-18 Oktober 2022, peserta pendampingan yang terdiri dari wakil kepala bidang kurikulum dan guru yang dipilih oleh masing-masing sekolah diberikan *pre-test* dalam bentuk *goggle forms* yang disebar lewat *whatsapp groups*. Dari jawaban *pre-test* tersebut dapat diketahui bagaimana pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan selama pendampingan. Untuk jelasnya dapat dilihat hasil rekapitulasi jawaban. Berdasarkan hasil *pre-test* kemampuan peserta pendampingan masih kurang maksimal masih berada dibawah kisaran 70%. hal ini terjadi karena belum pernah mendapatkan materi mengenai implementasi P5 sebelumnya.

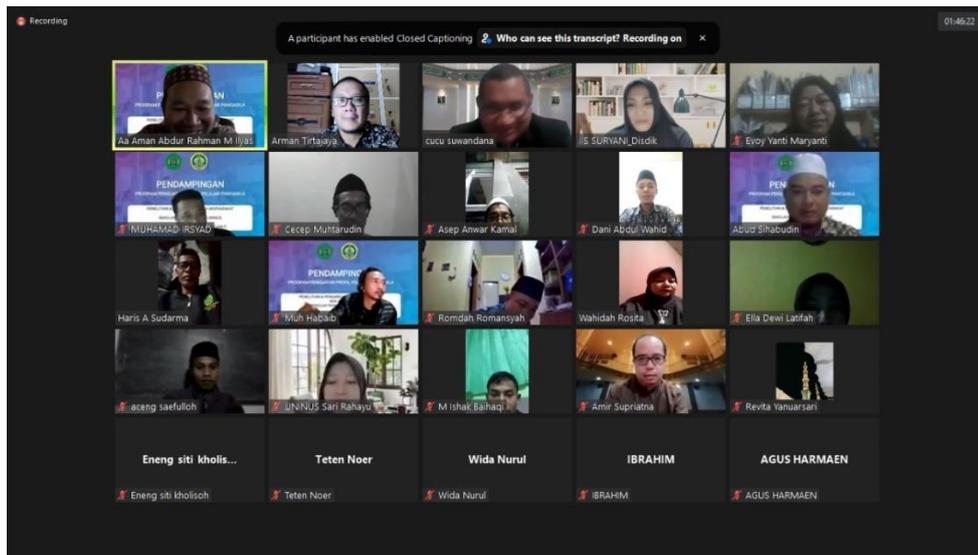
Pada tahapan ini juga dilaksanakan penandatanganan Kerjasama antara UNINUS Bandung dengan Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022. Adapun perwakilan dari UNINUS yaitu Dr. Agus Mulyanto selaku sekretaris Prodi S3 Ilmu Pendidikan sedangkan dari Pondok Pesantren YPI An-Nur Garut diterikama langsung oleh KH. Deden Muhammad Ilyas, S.Pd.I., M.Si selaku Ketua Umum YPI An-Nur Garut, dan dihadiri oleh seluruh kepala sekolah tingkat SMP/MTS Se YPI An-Nur Garut selaku peserta pendampingan.



Gambar 1. Penandatanganan MOU antara UNINUS dan YPI An-Nur Garut

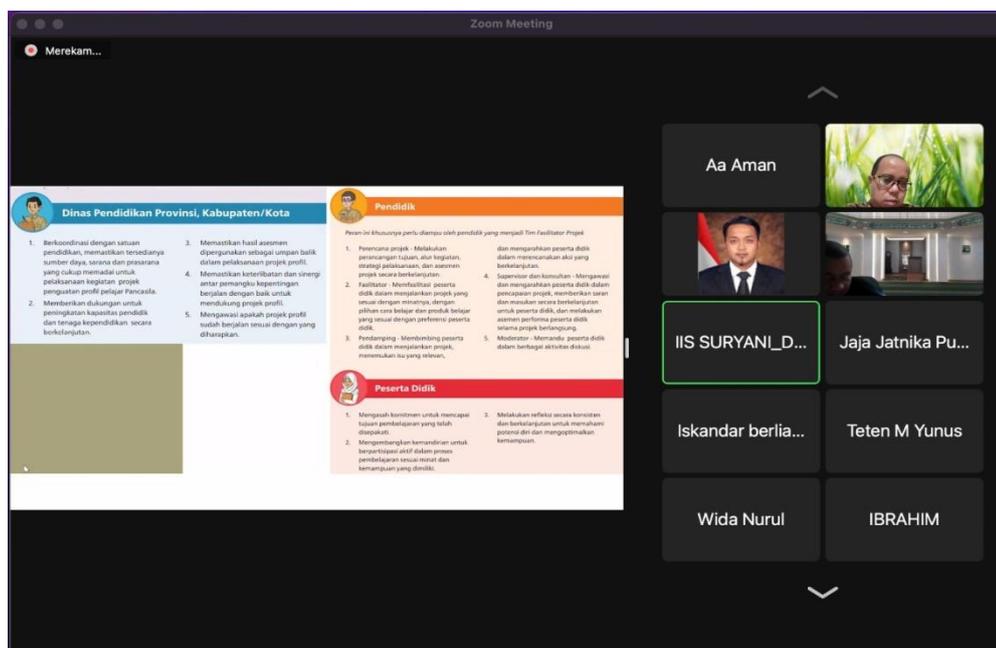
Tahap kedua dari pendampingan ini adalah tahap pelaksanaan pendampingan. Pada Pelaksanaan pendampingan diawali dengan sosialisasi dan pengenalan program pendampingan kepada Wakil kepala sekolah bidang

kurikulum dan guru yang dipilih oleh masing-masing sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 secara daring melalui media Zoom.



Gambar 2. Pemaparan Pengantar Kegiatan

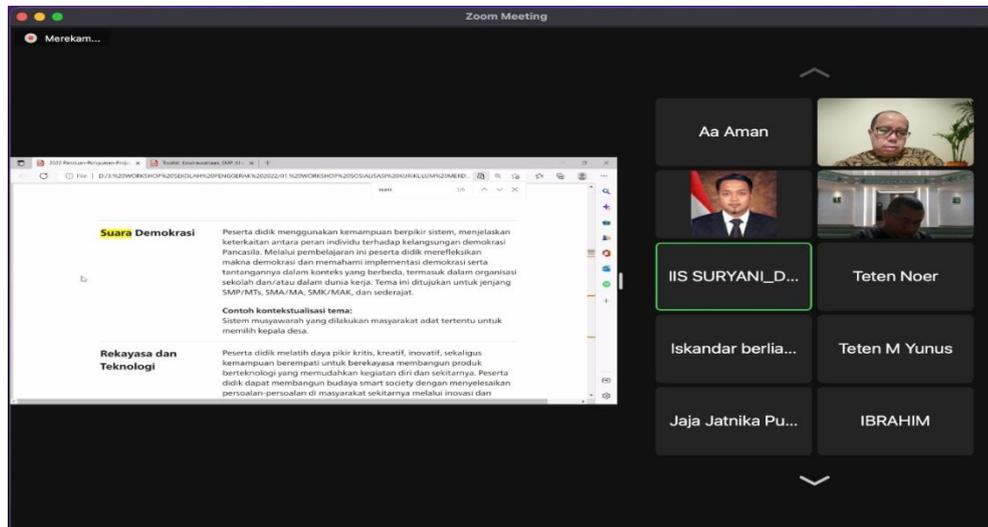
Selanjutnya pada kegiatan inti pendampingan peserta mendapatkan pemaparan materi tentang kurikulum merdeka dan P5 dari narasumber Hj. Iis Suryani M.Pd yang merupakan salah satu instruktur Nasional Kurikulum Merdeka. Pemateri memaparkan tentang perubahan kurikulum di Indonesia dari masa kemasa, serta memaparkan pengantar tentang kurikulum merdeka yang merupakan terobosan baru dari menteri Pendidikan Nadiem Makariem sebagai upaya untuk mengatasi kevakuman belajar atau kemunduran pembelajaran selama Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 28 Oktober 2022.



Gambar 3. Pemaparan Materi Kurikulum Merdeka dan P5

Kegiatan ini selanjutnya yaitu menentukan tema P5 dan penyusunan modul proyek. Pada kegiatan ini peserta dibimbing langsung oleh narasumber.

Dalam memilih tema yang akan dijadikan sampel proyek pelaksana proyek sempat berdiskusi cukup alot karena harus memilih salah satu tema yang paling relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pada akhirnya tema yang disepakati adalah SUARA DEMOKRASI. Selanjutnya peserta pendampingan dan instruktur penyusunan modul P5. Pada kegiatan ini, semua tahapan dalam pelaksanaan P5 disusun dan disepakati yang akan dijadikan sampel proyek di SMP IT An-Nur Barudua.



Gambar 4. Proses Pemilihan Tema dan Penyusunan Modul P5

Kegiatan penyusunan modul dan pemaparan tentang implementasi P5 dilanjutkan dengan kegiatan secara luring. Narasumber hadir langsung ke YPI An-Nur Garut dan bertatap muka langsung dengan para peserta pelatihan. Setelah menyusun modul P5 peserta menjalankan kegiatan sesuai dengan modul yang telah disusun bersama narasumber dan pelaksana pendampingan, kemudian narasumber menilai semua tahapan pelaksanaan implementasi P5 di SMP IT An-Nur Barudua.



Gambar 5. Tahap Pendampingan P5

Secara umum ternyata peserta pendampingan mengikuti semua tahapan dengan baik. hal ini merujuk dari tahapan yang disusun dan dilaksanakan oleh siswa. Implementasi P5 di SMP IT An-Nur Barudua sesuai tema yang dipilih adalah Tema Suara Demokrasi dengan Topik “Berdemokrasi dengan Sopan & Cerdas”, sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tema ini dipilih bertepatan untuk persiapan pemilihan pengurus OSIS baru di SMP IT An-Nur. Adapun Rangkaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Suara Demokrasi dengan Topik “BERDEMOKRASI DENGAN SOPAN & CERDAS” adalah sebagai berikut : Minggu ke-1 : Demokrasi Pancasila dan Musyawarah Mufakat, Demokrasi, Media Sosial dan HOAX. Minggu ke-2 : Kampanye anti HOAX, Kampanye kandidat OSIS dan Persiapan Pemilihan. Pada Minggu ke-3 : Pemilihan OSIS yang LUBER, kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP IT An-Nur Barudua.

Tahapan yang paling akhir dari pendampingan ini yaitu dilaksanakannya evaluasi dan refleksi terkait kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan. Peserta pendampingan diminta untuk melakukan refleksi dengan membuat laporan dan jurnal terkait proses pelaksanaan P5 tema Suara Demokrasi di SMP IT An-Nur Barudua. Di dalam laporan yang dituliskan menuliskan kegiatan yang telah dilakukan dari tahap perencanaan sampai selesai, peserta juga harus menuliskan kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Kemudian peserta diminta untuk membuat catatan hasil refleksi dan meminta perwakilan peserta untuk mengungkapkan hasil refleksinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ariyanto, 2022) mereka menyatakan bahwa *project based learning* merupakan sebuah pembelajaran berbasis proyek yang didasarkan pada kegiatan mulai dari merancang, merencanakan, dan melaksanakan proyek sampai pada menghasilkan output. Dengan demikian tahapan pelaksanaan pendampingan pelaksanaan P5 ini memiliki manfaat untuk peserta pendampingan dalam merancang, mempersiapkan serta dalam pemecahan masalah, dan kolaboratif dalam mengelola sumber keterampilan yang dimiliki.

SIMPULAN

Kurikulum merdeka merupakan terobosan baru menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim dalam mengatasi kevakuman dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka hadir untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam kurikulum merdeka penguatan pendidikan karakter dimanifestasikan melalui berbagai strategi yang berpusat pada upaya untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang alam tahap pelaksanaannya dikenal dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Proyek yang digelar juga harus mengacu pada dimensi perkembangan profil pelajar Pancasila, prinsip-prinsip yang dimaksud adalah kegiatan harus bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada pendidik, dan eksploratif. Dalam mengembangkan keterampilan Guru terkait P5, UNINUS melalui prodi S3 melaksanakan pendampingan bagi Guru yang ada di lingkungan Ponpes YPI An-Nur Malangbong Garut. Pada pendampingan tersebut diikuti oleh 16 peserta yang merupakan utusan dari

MTS An-Nur 1-5 dan SMP IT An-Nur. Kegiatan pendampingan tersebut diawali dengan materi pengantar tentang kurikulum merdeka dan P5 itu sendiri dan sampai kepada materi pembuatan modul, pelaksanaan proyek serta penyusunan laporan dan refleksi penen karya proyek. Buah dari kegiatan pendampingan tersebut dapat memberikan dampak pemahaman khususnya terkait persiapan dan pelaksanaan P5.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Andy. Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Penguatan Karakter Kemandirian. *Jurnal Mitra Suara Ganesha* 9.2 (2022): 101-116.
- Faiz, Aiman, and Imas Kurniawaty. Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *J. Basicedu* 6.3 (2022).
- Ismail, Shalahudin, Suhana Suhana, and Qiqi Yuliati Zakiah. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.1 (2020): 76-84.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Nisa', Z. (2022). *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo* (pp. 1-25).
- Rachmawati, Nugraheni, et al. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 3613-3625.
- Ritonga, R., Hamid, A., Harahap, A. M., & Harahap, R. (2022). Penguatan Kompetensi Sosial Emosional Bagi Kepala Sekolah. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(March), 309-315.
- Rizal, Y., Deovany, M., & Andini, A. S. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 46-57.
- Wahyuni, W. R. (2022). Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5 (Kewirausahaan), Pada Fase B Di Sdn Banjarejo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar (KID)*, 3, 1627-1634.
- Yanuarsari, Revita, et al. "Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 6307-6317.